



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
**BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI
PERTANIAN JAWA BARAT**

Jl. Kayuambon Nomor. 80 Lembang, Bandung Barat, Jawa Barat 40391
TELEPON (022) 2786238, FAKSIMILI (022) 2789846
WEBSITE : <https://jabar.brmp.pertanian.go.id> - e-mail : brmp.jabar@pertanian.go.id

Lembang, 7 Mei 2026

Nomor : 840/TU.420/H.12.11/05/2026
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Penyampaian Laporan Keuangan Semester 2 TA.2025

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bandung 1
Jl. Asia Afrika No.114 Bandung

Bersama surat ini kami sampaikan Laporan Keuangan Untuk Satker 567296 untuk Periode Pelaporan Keuangan Semester II TA.2025 Kementerian Pertanian - Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat (BRMP Jawa Barat).

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih



Kepala Balai Besar Penerapan Modernisasi
Pertanian Jawa Barat

Dr. Detia Tri Yunandar, S.P., M.Si.
NIP. 198006052003121003



Laporan Keuangan

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
AUDITED



KEMENTERIAN PERTANIAN

BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA BARAT
Jalan Kayuambon No. 80 Lembang

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Lembang, 31 Desember 2025

Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Rustan Massinai, S.T.P., M.Sc

NIP. 196908022002121001

Daftar Isi

DAFTAR ISI	II
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	IV
RINGKASAN LAPORAN	V
I. Laporan Realisasi Anggaran	1
II. Neraca	2
III. Laporan Operasional	4
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	5
V. Catatan Atas Laporan Keuangan	6
A. Penjelasan Umum	6
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis	6
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	6
A.3. Basis Akuntansi	7
A.4. Dasar Pengukuran	7
A.5. Kebijakan Akuntansi	7
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	13
B.1. Pendapatan	13
B.1.1. Penerimaan Pajak	14
B.1.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak	14
B.2. Belanja	15
B.2.1. Belanja Pegawai	16
B.2.2. Belanja Barang	17
B.2.3. Belanja Modal	18
B.2.3.1. Belanja Modal Tanah	18
B.2.3.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	19
B.2.3.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	19
B.2.3.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	20
B.2.3.5. Belanja Modal Lainnya	20
B.2.4. Belanja Bantuan Sosial	20
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	21
C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran	21
C.2. Kas di Bendahara Penerimaan	21
C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas	21
C.4. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	22
C.5. Uang Muka Belanja (prepayment)	22
C.6. Pendapatan yang Masih Harus Diterima	23
C.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan	23
C.8. Piutang Bukan Pajak	23
C.9. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	24
C.10. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	24
C.11. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	25
C.12. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi	25
C.13. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	26
C.14. Persediaan	26
C.15. Persediaan yang Belum Diregister	26
C.16. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	27
C.17. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	27
C.18. Piutang Jangka Panjang lainnya	27
C.19. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	28
C.20. Tanah	28
C.21. Tanah Belum Diregister	29
C.22. Peralatan dan Mesin	29
C.23. Peralatan dan Mesin Belum Diregister	29
C.24. Gedung dan Bangunan	30

C.25 Gedung dan Bangunan Belum Diregister	30
C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan	30
C.27 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	31
C.28 Aset Tetap Lainnya	31
C.29 Aset Tetap yang Belum Diregister	31
C.30 Konstruksi Dalam Pengerjaan	31
C.31 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	32
C.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	33
C.39 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	33
C.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	33
C.41 Aset Lain-lain	34
C.42 Aset Lainnya yang Belum Diregister	34
C.43 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	34
C.44 Utang kepada Pihak Ketiga	35
C.45 Utang Yang Belum Ditagihkan	35
C.46 Hibah Yang Belum Disahkan	36
C.47 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	36
C.48 Pendapatan Diterima Dimuka	36
C.49 Uang Muka dari KPPN	36
C.50 Utang Jangka Pendek Lainnya	37
C.51 Ekuitas	37
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	38
D.1 Pendapatan Perpajakan	38
D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak	38
D.3 Beban Pegawai	39
D.4 Beban Persediaan	39
D.5 Beban Barang dan Jasa	40
D.6 Beban Pemeliharaan	41
D.7 Beban Perjalanan Dinas	42
D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	42
D.9 Beban Bantuan Sosial	43
D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi	43
D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	44
D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	44
D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	45
D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	45
D.15 Pos Luar Biasa	45
D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	46
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	47
E.1 Ekuitas Awal	47
E.2 Surplus (Defisit) LO	47
E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	47
E.4 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	47
E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset	47
E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan	47
E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi	48
E.4.4 Selisih Revaluasi Aset	48
E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	48
E.4.6 Koreksi Lain-Lain	48
E.5 Transaksi Antar Entitas	48
E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)	49
E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar	49
E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung	49
E.6 Ekuitas Akhir	50
VI. Lampiran dan Daftar	51

Pernyataan Tanggung Jawab

Laporan Keuangan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.



Lembang, 31 Desember 2025
Kepala Balai

Dr. Rustan Massinai, S.T.P., M.Sc.
NIP. 196908022002121001

Ringkasan Laporan

Laporan Keuangan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp163.051.784 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp163.051.784 atau mencapai 111,07 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp146.800.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp21.394.095.471 atau mencapai 95,73 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp22.347.434.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2025 . Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp368.022.491.746 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp1.757.130.000; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp366.256.521.549 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp8.840.197.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0 dan Rp368.022.491.746

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp109.520.784 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp21.316.619.501 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-21.207.098.717, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing masing sebesar Rp1.804.701.000 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-19.402.397.717.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 sebesar Rp417.863.453.497, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-19.402.397.717 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar -610.092.825 dan Transaksi Antar Entitas sebesar -29.828.471.209 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp368.022.491.746

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi

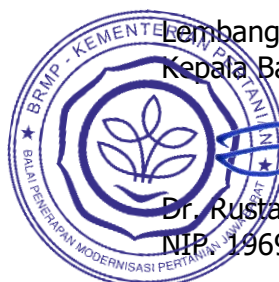
Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

I. Laporan Realisasi Anggaran

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

U R A I A N	Catatan	TA 2025		% thd Angg	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	-	163.051.784	-	367.078.234
JUMLAH PENDAPATAN		-	163.051.784	-	367.078.234
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	-	5.805.171.937	-	5.783.033.699
Belanja Barang	B.2.2	-	14.593.323.534	-	9.651.032.812
Belanja Modal	B.2.3	-	995.600.000	-	-
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		-	21.394.095.471	-	15.434.066.511



Lembang, 31 Desember 2025
Kepala Balai

Dr. Rustan Massinai, S.T.P., M.Sc.
NIP. 196908022002121001

II. Neraca

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

U R A I A N	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.4	-	-
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.5	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.6	-	-
	C.7	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan	C.8	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.9	-	20.850.000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.10	-	(104.250)
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjuala	C.12	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.13	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan	C.14	-	-
Persediaan	C.15	1.757.130.000	241.320.000
Persediaan yang Belum Diregister	C.16	-	-
Jumlah Aset Lancar		1.757.130.000	262.065.750
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.17	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.18	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.19	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Piutang Jgk Panjang	C.20	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
PROPERTI INVESTASI			
	C.21	-	-
	C.22	-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.23	353.679.157.000	401.907.693.000
Tanah Belum Diregister	C.24	-	-
Peralatan dan Mesin	C.25	18.320.813.407	19.608.736.126
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.26	-	-
Gedung dan Bangunan	C.27	13.649.066.775	17.526.881.234
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.28	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.29	3.029.155.500	3.495.764.386
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.30	-	-

U R A I A N	Catatan	2025	2024
Aset Tetap Lainnya	C.31	196.023.082	264.086.882
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.32	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.33	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.34	(22.617.694.215)	(25.214.472.355)
	C.35		
	C.36		
Jumlah Aset Tetap		366.256.521.549	417.588.689.273
ASET LAINNYA			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.37	-	-
Aset Tak Berwujud	C.38	6.115.000	6.115.000
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.39	-	-
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.40	-	9.951.950
		-	-
Aset Lain-lain	C.41	1.651.014.272	713.192.000
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.42	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.43	(1.648.289.075)	(706.608.526)
Jumlah Aset Lainnya		8.840.197	22.650.424
JUMLAH ASET		368.022.491.746	417.873.405.447
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.44	-	9.951.950
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.45	-	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.46	-	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.47	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.48	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.49	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.50	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		-	9.951.950
		-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		-	9.951.950
EKUITAS			
Ekuitas	C.51	368.022.491.746	417.863.453.497
JUMLAH EKUITAS		368.022.491.746	417.863.453.497
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		368.022.491.746	417.873.405.447



Lembang, 31 Desember 2025
Kepala Balai

Dr. Rustan Massinai, S.T.P., M.Sc.
NIP. 196908022002121001

III. Laporan Operasional

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024

Uraian	Catatan	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	109.520.784	182.008.034
Jumlah Pendapatan		109.520.784	182.008.034
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.3	5.805.171.937	5.783.033.699
Beban Persediaan	D.4	5.420.663.400	860.671.735
Beban Barang dan Jasa	D.5	5.101.315.891	4.762.424.556
Beban Pemeliharaan	D.6	1.129.192.724	1.030.384.650
Beban Perjalanan Dinas	D.7	2.301.273.519	2.808.629.321
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	1.036.988.000	73.590.000
Beban Bantuan Sosial	D.9	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	522.118.280	1.158.509.371
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	(104.250)	104.250
Jumlah Beban		21.316.619.501	16.477.347.582
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(21.207.098.717)	(16.295.339.548)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.12	31.941.000	73.030.000
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	1.772.760.000	427.650.200
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		1.804.701.000	500.680.200
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(19.402.397.717)	(15.794.659.348)
Pos Luar Biasa	D.15		
Pendapatan PNPB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
-		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(19.402.397.717)	(15.794.659.348)



Lembang, 31 Desember 2025
Kepala Balai

Dr. Rustan Massinai, S.T.P., M.Sc.
NIP. 196908022002121001

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

URAIAN	Catatan	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	417.863.453.497	63.351.957.859
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(19.402.397.717)	(15.794.659.348)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	(610.092.825)	(190.087.050)
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	129.100.000	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	(739.192.825)	-
Koreksi Lain-Lain	E.46	-	(190.087.050)
Jumlah		(610.092.825)	(190.087.050)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	(29.828.471.209)	370.496.242.036
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		(49.840.961.751)	354.511.495.638
EKUITAS AKHIR	E.6	368.022.491.746	417.863.453.497

Lembang, 31 Desember 2025
Kepala Balai



Dr. Rustan Massinai, S.T.P., M.Sc.
NIP. 196908022002121001

V. Catatan Atas Laporan Keuangan

*Dasar hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

A. Penjelasan Umum

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis

BRMP Jawa Barat didirikan sebagai salah satu upaya Kementerian Pertanian dalam meningkatkan kemampuan menghasilkan inovasi teknologi pertanian, penguatan kelembagaan, serta perumusan kebijakan pertanian spesifik lokasi yang dibutuhkan untuk membangun sektor pertanian daerah yang tangguh dan berdaya saing.

BRMP Jawa Barat merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan. BRMP Jawa Barat dipimpin oleh seorang Kepala Balai. Secara teknis, BRMP Jawa Barat dibina oleh Kepala Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian.

BRMP Jawa Barat mempunyai tugas melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BRMP Jawa Barat menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan perencanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian;
- b. Pelaksanaan pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi serta model pertanian modern;
- c. Pelaksanaan produksi benih atau bibit sumber serta penilaian kesesuaian;
- d. Pelaksanaan pendampingan program pembangunan pertanian;
- e. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia (SNI);
- f. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian;
- g. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian; dan
- h. Pelaksanaan urusan tata usaha serta pengelolaan rumah tangga Balai Penerapan Modernisasi Pertanian.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Modernisasi Pertanian Jawa Barat. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Basis Akuntansi **A.3. Basis Akuntansi**

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value) . Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Penyusutan Aset Tetap
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Penyusutan Aset Tetap

- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:
Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
 - b. Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Tabel.1 Perubahan Alokasi Anggaran

Uraian	2025	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	146.800.000	146.800.000
Jumlah Pendapatan	146.800.000	146.800.000
Belanja		
Belanja Pegawai	5.570.761.000	5,807,206,000
Belanja Barang	14.249.091.000	15,543,793,00
Belanja Modal	90.538.000	996,435,000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	19.910.530.000	22.347.434.000

Realisasi
Pendapatan
Rp163.051.784

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp163.051.784 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0. Pendapatan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp163.051.784. Pendapatan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya disebabkan karena kegiatan baru berjalan efektif di bulan Juli karena blokir anggaran dengan rincian sebagai berikut :

Tabel.2 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	163.051.784	-
Jumlah	-	163.051.784	-

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami penurunan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 55,58 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Tabel.3 Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	163.051.784	367.078.234	(55,58)
Jumlah	163.051.784	367.078.234	(55,58)

Realisasi
Penerimaan
Pajak Rp0

B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Pajak TA TA 2025 sebesar 0,00 dari TA 2024 . Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Tabel.4 Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Tabel. 5 Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Pengembalian Pendapatan	-	-	-
Pendapatan Pajak/Bea Cukai	-	-	-

Realisasi
Penerimaan
Negara Bukan
Pajak
Rp163.051.784

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp163.051.784 dan Rp367.078.234. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 mengalami penurunan sebesar 55,58 dari TA 2024 Realisasi PNBPN tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 disebabkan karena kegiatan baru berjalan efektif di bulan Juli karena blokir anggaran. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Tabel.6 Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	163.051.784	367.078.234	(55,58)
Jumlah	163.051.784	367.078.234	(55,58)

Sedangkan Rincian PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut :

Tabel.7 Perbandingan Rincian PNBP Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	73.390.000	147.458.250	(50,23)
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	31.941.000	73.030.000	(56,26)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1.821.000	21.590.784	(91,57)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	25.919.784	12.150.000	113,33
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	8.390.000	809.000	937,08
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	21.590.000	87.297.601	(75,27)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	24.022.599	(100,00)
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	720.000	(100,00)
	-	-	-
Jumlah	163.051.784	367.078.234	(55,58)

Realisasi Belanja
Rp21.394.095.47
1

B.2 Belanja

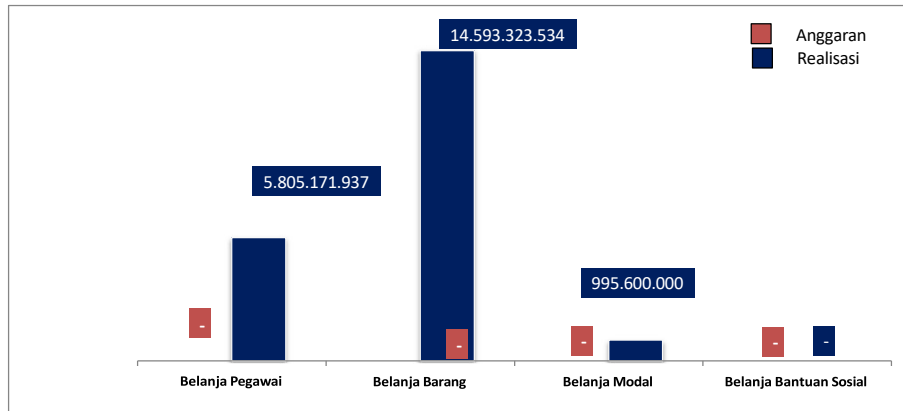
Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp21.394.095.471 atau 0,00 % dari anggaran belanja sebesar Rp.0 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel.8 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2025

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	5,807,206,000	5.805.171.937	99,96
Belanja Barang	15,543,793,00	14.593.323.534	93,96
Belanja Modal	996,435,000	995.600.000	99,92
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	22,347,434,00	21.394.095.471	95.73

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Grafik.1 Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2025



Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 38,62% adanya kegiatan Penyediaan Matching Grant Korporasi Petani untuk Pembiayaan Bersama Kebutuhan Bisnis Awal Korporasi Petani yang terealisasi di tahun 2025, serta terdapat belanja modal 2 (dua) unit mobil Pick Up dan Alat Mesin Pertanian serta Alat Laboratorium mendukung Pertanian.

Tabel.9 Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Pegawai	5.805.171.937	5.783.033.699	0,38
Belanja Barang	14.593.323.534	9.651.032.812	51,21
Belanja Modal	995.600.000	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	21.394.095.471	15.434.066.511	38,62

Realisasi Belanja Pegawai
Rp5.805.171.937

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.805.171.937 dan Rp5.783.033.699. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 0,38 % dari TA 2024. Hal ini disebabkan bertambahnya jumlah pegawai di tahun 2025, diantaranya adalah sebanyak 7 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak.

Tabel.10 Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Gaji Pokok PNS	3.798.632.380	3.841.916.900	(1,13)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	55.416	55.863	(0,80)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	297.347.444	304.483.280	(2,34)
Belanja Tunj. Anak PNS	93.653.347	95.919.794	(2,36)
Belanja Tunj. Struktural PNS	25.200.000	25.200.000	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	407.573.000	423.716.000	(3,81)
Belanja Tunj. PPh PNS	37.412.030	37.625.893	(0,57)
Belanja Tunj. Beras PNS	219.070.500	224.212.320	(2,29)
Belanja Uang Makan PNS	450.848.000	519.887.000	(13,28)
Belanja Tunjangan Umum PNS	63.410.000	67.710.000	(6,35)
Belanja Uang Lembur	200.972.000	190.707.000	5,38
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja kotor	5.805.172.256	5.783.591.000	0,37
Pengembalian Belanja Pegawai	319	557.301	(99,94)
Jumlah Belanja	5.805.171.937	5.783.033.699	0,38

Realisasi Belanja
Barang
Rp14.593.323.534

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp14.593.323.534 dan Rp9.651.032.812. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 51,21% dari Realisasi TA 2024.

Hal ini antara lain disebabkan oleh adanya kegiatan Penyediaan Matching Grant Korporasi Petani untuk Pembiayaan Bersama Kebutuhan Bisnis Awal Korporasi Petani yang terealisasi di tahun 2025.

Tabel.11 Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Barang Operasional	1.883.964.000	1.869.640.873	0,77
Belanja Barang Non Operasional	2.317.588.050	2.368.001.660	(2,13)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.159.433.750	956.918.235	21,16
Belanja Jasa	899.763.841	529.382.023	69,96
Belanja Pemeliharaan	1.098.366.224	1.120.260.700	(1,95)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.301.273.519	2.806.829.321	(18,01)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	4.932.934.150	-	-
Jumlah Belanja Kotor	14.593.323.534	9.651.032.812	51,21
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	14.593.323.534	9.651.032.812	51,21

Realisasi Belanja Modal
Rp995.600.000

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp995.600.000 dan Rp0. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh adanya diantara lain :

1. Pengadaan 2 unit mobil,
2. Alat-alat laboratorium Pertanian
3. Generator

Tabel.12 Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	995.600.000	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	995.600.000	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	995.600.000	-	-

Realisasi Belanja Modal Tanah
Rp0

B.2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2024 . Tahun 2025 tidak ada Belanja Modal dan Tanah .

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Tabel.13 Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja
Modal Peralatan
dan Mesin
Rp995.600.000

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp995.600.000 dan Rp0, mengalami kenaikan sebesar 0,00 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan disebabkan oleh adanya diantara lain :

1. Pengadaan 2 unit mobil,
2. Alat-alat laboratorium Pertanian
3. Generator

Kegiatan *Integrated Cooperation Agriculture Resources Empowerment* di tahun 2025.

Tabel.14 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	995.600.000	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	995.600.000	-	-
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	995.600.000	-	-

Realisasi
Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan Rp0

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing masing sebesar Rp0 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2024.

Tabel.15 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi
Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan Rp0

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Tidak ada Belanja Modal, Jalan, dan Irigasi di Tahun 2025 .

Tabel.16 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja
Modal Lainnya
Rp0

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Tidak ada Belanja Modal Lainnya di Tahun 2025 .

Tabel.17 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja
Bantuan Sosial
Rp0

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2024. Tidak ada Belanja Bantuan Sosial di Tahun 2025.

Tabel.18 Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp0

C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

Tabel.19 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
BPG 022 BPSIP JABA	0	0
RPL 022 KS BPTP JABAR U	0	0
Kas Tunai	0	0
-	0	0
Jumlah	0	0

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

- Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 Nihil

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel. 20 Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :

- Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 Nihil

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas di Bendahara
Penerimaan Rp0

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp0

Tabel.21 Rincian Kas Lainnya dan setara Kas Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :

- Tidak ada Saldo Kas di Bendahara Penerimaan karena sudah di setor ke kas negara

*Belanja Dibayar Dimuka
(prepaid) Rp0*

C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut

Tabel.22 Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Belanja Dibayar Dimuka :

- Tidak ada Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2025

*Uang Muka Belanja
(prepayment) Rp0*

C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

Tabel.23 Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Uang Muka Belanja :

- Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0

C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel.24 Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Rp0

C.7 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang pajak . Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel.25 Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Pajak	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Pajak			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Piutang Bukan Pajak Rp0

C.8 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp20.850.000. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal

Tabel.26 Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
	-	-
Piutang Lainnya	-	20.850.000
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

pelaporan adalah sebagai berikut :

*Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Piutang
Bukan Pajak Rp0*

C.9 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp104.250. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel.27 Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

*Bagian Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran Rp0*

C.10 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel.28 Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Jenis	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
-	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Bagian
Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran Rp0

C.11 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel.29 Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Bagian Lancar Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0

C.12 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel.30 Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Jenis	TAHUN 2025	TAHUN 2024
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Bagian
Lancar Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0

C.13 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel.31 Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Persediaan
Rp1.757.130.000

C.14 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.757.130.000 dan Rp241.320.000. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel.32 Rincian Persediaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Uraian Persediaan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan)
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1.757.130.000	241.320.000	1.515.810.000
Bahan untuk Pemeliharaan		-	-
Jumlah	1.757.130.000	241.320.000	1.515.810.000

Persediaan yang Belum
Diregister Rp0

C.15 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0*

C.16 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

*Piutang Tagihan
Penjualan Angsuran Rp0*

C.17 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2025 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Tabel.33 Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Debitur	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

*Piutang Jangka Panjang
lainnya Rp0*

C.18 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa- peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 31 Desember 2025 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Tabel.34 Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

U R A I A N	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih-Piutang Jgk
Panjang Rp0

C.19 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing- masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2025 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Tabel.35 Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Audited)
TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah
Rp353.679.157.000

C.20 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp353.679.157.000 dan Rp401.907.693.000. Nilai Tanah tersebut . Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel.36 Rincian Mutasi Nilai Tanah

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	401.907.693.000
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
	-
Mutasi kurang :	
Transfer Keluar	47.379.008.000
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	849.528.000
Saldo per 31 Desember 2025	353.679.157.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel.37 Rincian Tanah Tahunan (Audited) TA 2025

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	9.624 m ²	Lembang, Kabupaten Bandung	2.338.632.000
2	313.825 m ²	Pusakanagara, Kabupaten Subang	270.674.062.500
3	107.915 m ²	Pusakanagara, Kabupaten Subang	80.666.462.500
Jumlah			353.679.157.000

Tanah Belum Diregister
Rp0

Peralatan dan Mesin
Rp18.320.813.407

C.21 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

C.22 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp18.320.813.407 dan Rp19.608.736.126. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel.38 Rincian Saldo Nilai Aset Tetap 2025 Audited

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	19.608.736.126
Mutasi tambah:	
Pembelian	995.600.000
Transfer Masuk	22.088.625
Batal Transfer Keluar	1.100.000
Saldo Awal	168.211.000
	-
Mutasi Kurang:	
Transfer Keluar	1.227.950.072
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	1.246.972.272
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	18.320.813.407
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(16.342.366.132)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	1.978.447.275

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

1. Pembelian Pick Up 2 Unit
2. Alat Laboratorium Pertanian Lainnya
3. Generator Mobile Lab

Tansfer masuk :

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

Transfer Keluar :

- Serah terima Peralatan dan Mesin KP Cipaku ke BB Penerpan

Penghentian aset :

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Peralatan dan Mesin
Belum Diregister Rp0

C.23 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan
Rp13.649.066.775

C.24 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp13.649.066.775 dan Rp17.526.881.234. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel.39 Rincian Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	17.526.881.234
Mutasi tambah:	
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Kesalahan input IP	-
	-
Mutasi Kurang:	
Transfer Keluar	3.877.814.459
	-
Saldo per 31 Desember 2025	13.649.066.775
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(4.925.619.610)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	8.723.447.165

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

- Tidak ada Mutasi penambahan Gedung dan Bangunan

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

- Serah terima Gedung Bangunan KP. Cipaku ke BB Penerapan

Gedung dan Bangunan
Belum Diregister Rp0

C.25 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp3.029.155.500

C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp3.029.155.500 dan Rp3.495.764.386. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel.40 Rincian Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	3.495.764.386
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Transfer Keluar	466.608.886
	-
Saldo per	3.029.155.500
Akumulasi Penyusutan s.d.	(1.349.708.473)
Nilai Buku per	1.679.447.027

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

-

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Serah terima jalan, irigasi dan jaringan KP. Cipaku ke BB Penerapan

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister Rp0

Aset Tetap Lainnya Rp196.023.082

C.27 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

C.28 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.196.023.082 dan Rp.264.086.882. Aset tetap tersebut. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel.41 Rincian Aset Tetap Lainnya

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	264.086.882
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
Transfer Keluar	68.063.800
	-
Saldo per 31 Desember 2025	196.023.082
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	196.023.082

Mutasi tambah/kurang:

Serah terima Aset Tetap Lainnya KP. Cipaku ke BB Penerapan Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap yang Belum Diregister Rp0

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0

C.29 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.0 dan Rp.0.

C.30 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel.42 Rincian Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
Perolehan/Penambahan KDP	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	-

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp22.617.694.215

C.31 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp22.617.694.215 dan Rp25.214.472.355. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel.43 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Audited) Tahun 2025

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	18.320.813.407	(16.342.366.132)	1.978.447.275
2	Gedung dan Bangunan	13.649.066.775	(4.925.619.610)	8.723.447.165
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.029.155.500	(1.349.708.473)	1.679.447.027
4	Aset Tetap Lainnya	196.023.082	-	196.023.082
Akumulasi Penyusutan		35.195.058.764	(22.617.694.215)	12.577.364.549

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Rp0

C.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Tabel.44 Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Audited) Tahun 2025

No	Uraian	Jumlah
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan Rp0

C.39 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. . Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel.45 Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	-

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya Rp0

C.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp9.951.950. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel.46 Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	T.A. 2025	T.A. 2024
	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Total	-	-

Aset Lain-lain
Rp1.651.014.272

C.41 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp1.651.014.272 dan Rp713.192.000. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel.47 Rincian Mutasi Aset Lain-lain

Saldo per 1 Januari 2025	713.192.000
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	1.246.972.272
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	1.960.164.272
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2025	(1.642.174.075)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	317.990.197

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah :

- Henti guna atas Aset yang Rusak Berat

Mutasi Kurang :

- Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya yang
Belum Diregister Rp0

C.42 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya 1.648.289.075

C.43 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp1.648.289.075 dan Rp706.608.526. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel.48 Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	6.115.000	(6.115.000)	-
Aset Lain-lain	1.651.014.272	(1.642.174.075)	8.840.197
-	-	-	-
Total	1.657.129.272	(1.648.289.075)	8.840.197

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp0

C.44 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp9.951.950. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel.49 Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	-	9.951.950
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	9.951.950

Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp0

C.45 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel.50 Rincian Utang yang belum ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Hibah Yang Belum Disahkan Rp0

C.46 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel.51 Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
	-
	-
Jumlah	-

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan Rp0

C.47 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Tabel.52 Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Pendapatan Diterima Dimuka Rp0

C.48 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Tabel.53 Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2024
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Uang Muka dari KPPN Rp0

C.49 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Tabel.54 Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	-
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	-

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

- Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 Rp0

*Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp0*

C.50 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Tabel.55 Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

*Ekuitas
Rp368.022.491.746*

C.51 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp368.022.491.746. dan Rp417.863.453.497. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan
Perpajakan Rp0

D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional

D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :"

Tabel.56 Rincian Pendapatan Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp109.520.784

D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp109.520.784 dan Rp182.008.034. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 39,83. Hal tersebut disebabkan oleh Penjualan atas benih dari kegiatan Perbenihan. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :"

Tabel.57 Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1.821.000	21.590.784,00	(91,57)
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan,	73.390.000	147.458.250,00	(50,23)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana	25.919.784	12.150.000,00	113,33
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan	8.390.000	809.000,00	937,08
Pendapatan Jasa Lainnya	-	-	-
Jumlah	109.520.784,00	182.008.034,00	(39,83)

*Beban Pegawai
Rp5.805.171.937*

D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp5.805.171.937 dan Rp5.783.033.699.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2025 sebesar 0,38 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh kenaikan beban belanja pegawai karena adanya pengangkatan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) sejumlah 2 orang di tahun 2025, . Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel.58 Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Gaji Pokok PNS	3.798.632.380	3.841.916.900	(1,13)
Beban Pembulatan Gaji PNS	55.097	53.712	2,58
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	297.347.444	304.483.280	(2,34)
Beban Tunj. Anak PNS	93.653.347	95.919.794	(2,36)
Beban Tunj. Struktural PNS	25.200.000	25.200.000	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	407.573.000	423.716.000	(3,81)
Beban Tunj. PPh PNS	37.412.030	37.625.893	(0,57)
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	5.805.171.937	5.783.033.699	0,38

*Beban Persediaan
Rp5.420.663.400*

D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp5.420.663.400 dan Rp860.671.735

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 529,82 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh terealisasinya

program *Matching Grant* Kegiatan *Icare* di Tahun 2025. Beban Persediaan pada LO senilai Rp5.420.663.400,00 terdiri dari:

- a. Barang Konsumsi senilai Rp5.367.432.000,00
- b. Bahan Baku senilai Rp53.231.400,00

Transaksi Pemakaian Persediaan (Habis Pakai) senilai Rp6.488.477.900,00 sehingga terdapat selisih senilai Rp1.067.814.500,00 berupa:

- a. Bahan untuk pemeliharaan senilai Rp30.826.500,00
- b. Hewan dan Tanaman untuk dijual dan diserahkan kepada masyarakat Rp905.760.000,00
- c. Peralatan dan Mesin untuk dijual dan diserahkan kepada masyarakat Rp131.228.000,00

Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel.59 Rincian Beban Persediaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Persediaan konsumsi	5.367.432.000	652.327.485	722,81
Beban Persediaan bahan baku	53.231.400	29.399.250	81,06
Beban Persediaan Lainnya	-	178.945.000	(100,00)
Jumlah Beban Persediaan	5.420.663.400,00	860.671.735	529,82

*Beban Barang dan Jasa
Rp5.101.315.891*

D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.101.315.891 dan Rp4.762.424.556. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 7,12 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh terjadi kenaikan pagu anggaran beberapa kegiatan. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel.60 Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	1.677.038.000	1.608.557.373	4,26
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.176.912.400	409.871.360	187,14
Beban Honor Output Kegiatan	208.440.000	215.808.000	(3,41)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	79.056.000	79.056.000	-
Beban Barang Operasional Lainnya	127.870.000	170.908.100	(25,18)
Beban Bahan	928.683.650	1.740.522.300	(46,64)
Beban Langganan Listrik	184.580.171	136.643.962	35,08
Beban Langganan Telepon	21.102.170	23.149.061	(8,84)
Beban Langganan Air	21.647.800	10.089.000	114,57
Jumlah	5.101.315.891	4.762.424.556,00	7,12

Beban Pemeliharaan
Rp1.129.192.724

D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp1.129.192.724 dan Rp1.030.384.650.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 9,59 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Pada Semester II Tahun 2025, terjadi kenaikan pagu atas belanja pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel.61 Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	465.012.500	465.749.750	(0,16)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	-	-	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	633.353.724	468.223.900	35,27
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	30.826.500	96.411.000	(68,03)
Beban Pemeliharaan Lainnya	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	1.129.192.724	1.030.384.650	9,59

*Beban Perjalanan Dinas
Rp2.301.273.519*

D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.301.273.519 dan Rp2.808.629.321

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 18,06 persen disebabkan oleh Penurunan beban perjalanan dinas dikarenakan berkurangnya anggaran perjalanan dinas di beberapa kegiatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 :

Tabel.62 Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2024	%
Beban Perjalanan Biasa	1.920.293.519	1.759.629.321	9,13
Beban Perjalanan Tetap	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	380.980.000	1.049.000.000	(63,68)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	2.301.273.519,00	2.808.629.321	(18,06)

*Beban Barang Untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp1.036.988.000*

D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.036.988.000 dan Rp73.590.000

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 1.309,14 dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut

Tabel.63 Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2024	%
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual	905.760.000	73.590.000,00	1.130,82
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual	131.228.000	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	1.036.988.000,00	73.590.000	1.309,14

Beban Bantuan Sosial
Rp0

D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 sebesar 0,00 disebabkan oleh . Rincian Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel.64 Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp522.118.280

D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp522.118.280 dan Rp1.158.509.371.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel.65 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	234.687.801	599.121.082	(60,83)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	239.791.638	472.903.753	(49,29)
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	-	-	-
Beban Penyusutan Irigasi	16.020.849	31.566.136	(49,25)
Beban Penyusutan Jaringan	31.406.213	53.504.925	(41,30)
Beban Amortisasi Software	-	-	-
Jumlah Penyusutan	521.906.501	1.157.095.896	(54,90)
	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	521.906.501	1.157.095.896	(54,90)

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp104.250

D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp-104.250 dan Rp104.250

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel.66 Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024	%
Beban Penyisihan Piutang PNB	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	(104.250)	104.250	(200,00)
Beban Penyisihan Piutang PPh Non Migas	2025	2024	0,05
Beban Penyisihan Piutang PPN	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Cukai dan Bea Materai	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Pajak Perdagangan Internasional	(104.250)	104.250	(200,00)
	2025	2024	0,05
Jumlah	(208.500,00)	208.500	(200)

Surplus (Defisit)
Penjualan Aset Non
Lancar Rp31.941.000

D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp31.941.000 dan Rp73.030.000

Tabel.67 Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	31.941.000	73.030.000,00	(56)
	-	-	-
Jumlah	31.941.000,00	73.030.000	(56)

Surplus (Defisit)
Penyelesaian Kewajiban
Jangka Panjang Rp0

D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Tabel.68 Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit) dari
Kegiatan Non
Operasional Lainnya
Rp1.772.760.000

D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.772.760.000 dan Rp427.650.200.

Tabel.69 Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	740.000	109.147.601,00	(99,32)
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	1.772.020.000	293.760.000,00	503,22
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran	-	24.022.599,00	(100,00)
Penerimaan Kembali Beban Modal Tahun Anggaran	-	720.000,00	(100)
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Jumlah	1.772.760.000,00	427.650.200	314,54

Pos Luar Biasa Rp0

D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel.70 Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Audited) 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.16 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

Terdapat selisih senilai Rp1.067.814.500,00 didalam Beban Persediaan pada LO senilai Rp5.420.663.400,00 terdiri dari:

- a. Barang Konsumsi senilai Rp5.367.432.000,00
- b. Bahan Baku senilai Rp53.231.400,00

Transaksi Pemakaian Persediaan (Habis Pakai) senilai Rp6.488.477.900,00 selisih tersebut berupa:

- a. bahan untuk pemeliharaan senilai Rp30.826.500,00
- b. Hewan dan Tanaman untuk dijual dan diserahkan kepada masyarakat Rp905.760.000,00
- c. Peralatan dan Mesin untuk dijual dan diserahkan kepada masyarakat Rp131.228.000,00

Ekuitas Awal
Rp417.863.453.497,00

Defisit LO
Rp19.402.397.717,00

Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.0.00

Penyesuaian Nilai Aset
Rp.0,00

Koreksi Nilai Persediaan
Rp129.100.000,00

E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.417.863.453.497,00 dan Rp.63.351.957.859,00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.19.402.397.717,00 dan Rp.15.794.659.348,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.-610.092.825 dan Rp.-190.087.050 yaitu sebagai berikut .

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.129.100.000,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel.71 Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	129.100.000
	-
Jumlah	129.100.000,0

Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp0,00

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Tabel.72 Rincian Koreksi atas reklasifikasi

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
Jumlah	-

Selisih Revaluasi Aset
Rp.0,00

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Revaluasi tersebut berasal dari Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel.73 Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2025

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Aset Tetap Non
Revaluasi Rp-
739.192.825

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.-739.192.825 dan Rp.0. Koreksi ini

Tabel.74 Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2025

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(739.192.825)
	-
Jumlah	(739.192.825,0)

Koreksi Lain-Lain Rp0

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.-190.087.050. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2025

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
	-
Jumlah	-

Transaksi Antar Entitas
Rp-29.828.471.209

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-

masing sebesar Rp.-29.828.471.209 dan Rp.370.496.242.036. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Tabel.75 Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember2025

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	21.394.095.471
Diterima dari Entitas Lain	(163.051.784)
Transfer Keluar	(51.070.314.896)
Transfer Masuk	10.800.000
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
Jumlah	(29.828.471.209)

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, DKEL sebesar Rp 21.394.095.471, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 163.051.784

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN. Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp-51.070.314.896 Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp10.800.000

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2025 Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Tabel.76 Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2025

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah		-

Ekuitas Akhir
Rp368.022.491.746

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.368.022.491.746,00 dan Rp.417.863.453.497,00.

VI. Lampiran dan Daftar

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN 09
SATUAN KERJA : BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA BARAT 567296

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM
Tgl Cetak : 07/05/26 2:39 PM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	146,800,000	163,051,784	16,251,784	111	146,800,000	367,078,234	(220,278,234)	250
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	146,800,000	163,051,784	16,251,784	111	146,800,000	367,078,234	(220,278,234)	250
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	146,800,000	163,051,784	16,251,784	111	146,800,000	367,078,234	(220,278,234)	250
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	22,347,434,000	21,394,095,471	(953,338,529)	96	15,870,030,000	15,434,066,511	435,963,489	97
1. Belanja Pegawai	5,807,206,000	5,805,171,937	(2,034,063)	100	5,795,701,000	5,783,033,699	12,667,301	100
2. Belanja Barang	15,543,793,000	14,593,323,534	(950,469,466)	94	10,074,329,000	9,651,032,812	423,296,188	96
3. Belanja Modal	996,435,000	995,600,000	(835,000)	100	0	0	0	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN 09
SATUAN KERJA : BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA BARAT 567296

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM
Tgl Cetak : 07/05/26 2:39 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	22,347,434,000	21,394,095,471	(953,338,529)	96	15,870,030,000	15,434,066,511	435,963,489	97
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Bandung, 7 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

DETIA TRI YUNANDAR
NIP. 198006052003121003

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (567296) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 2:39 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	0	20,850,000	(20,850,000)	(100.00)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	0	(104,250)	104,250	(100.00)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	0	20,745,750	(20,745,750)	(100.00)
Persediaan	1,757,130,000	241,320,000	1,515,810,000	628.13
JUMLAH ASET LANCAR	1,757,130,000	262,065,750	1,495,064,250	570.49
ASET TETAP				
Tanah	353,679,157,000	401,907,693,000	(48,228,536,000)	(12.00)
Peralatan dan Mesin	18,320,813,407	19,608,736,126	(1,287,922,719)	(6.57)
Gedung dan Bangunan	13,649,066,775	17,526,881,234	(3,877,814,459)	(22.12)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,029,155,500	3,495,764,386	(466,608,886)	(13.35)
Aset Tetap Lainnya	196,023,082	264,086,882	(68,063,800)	(25.77)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(23,123,212,242)	(25,214,472,355)	2,091,260,113	(8.29)
JUMLAH ASET TETAP	365,751,003,522	417,588,689,273	(51,837,685,751)	(12.41)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	6,115,000	6,115,000	0	0.00
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	0	9,951,950	(9,951,950)	(100.00)
Aset Lain-lain	1,651,014,272	713,192,000	937,822,272	131.50
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(1,648,500,854)	(706,608,526)	(941,892,328)	133.30
JUMLAH ASET LAINNYA	8,628,418	22,650,424	(14,022,006)	(61.91)
JUMLAH ASET	367,516,761,940	417,873,405,447	(50,356,643,507)	(12.05)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	0	9,951,950	(9,951,950)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	0	9,951,950	(9,951,950)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN	0	9,951,950	(9,951,950)	(100.00)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	367,516,761,940	417,863,453,497	(50,346,691,557)	(12.05)
JUMLAH EKUITAS	367,516,761,940	417,863,453,497	(50,346,691,557)	(12.05)
JUMLAH EKUITAS	367,516,761,940	417,863,453,497	(50,346,691,557)	(12.05)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	367,516,761,940	417,873,405,447	(50,356,643,507)	(12.05)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

**SATUAN KERJA : (567296) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
JAWA BARAT**

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 2:39 PM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :

FINAL

Bandung, 7 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

DETIA TRI YUNANDAR

NIP. 198006052003121003

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (567296) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
JAWA BARAT

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 2:38 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	109,520,784	182,008,034	(72,487,250)	(39.826)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	109,520,784	182,008,034	(72,487,250)	(39.826)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	109,520,784	182,008,034	(72,487,250)	(39.826)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	5,805,171,937	5,783,033,699	22,138,238	0.383
Beban Persediaan	5,420,663,400	860,671,735	4,559,991,665	529.818
Beban Barang dan Jasa	5,101,315,891	4,762,424,556	338,891,335	7.116
Beban Pemeliharaan	1,129,192,724	1,030,384,650	98,808,074	9.589
Beban Perjalanan Dinas	2,301,273,519	2,808,629,321	(507,355,802)	(18.064)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	1,036,988,000	73,590,000	963,398,000	1,309.143

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (567296) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
JAWA BARAT

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM
Tgl Cetak : 07/05/26 2:38 PM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,027,848,086	1,158,509,371	(130,661,285)	(11.278)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(104,250)	104,250	(208,500)	(200)
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	21,822,349,307	16,477,347,582	5,345,001,725	32.438
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(21,712,828,523)	(16,295,339,548)	(5,417,488,975)	33.246
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	31,941,000	73,030,000	(41,089,000)	(56.263)
Pendapatan Pelepasan Aset	31,941,000	73,030,000	(41,089,000)	(56.263)
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1,772,760,000	427,650,200	1,345,109,800	314.535
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1,772,760,000	427,650,200	1,345,109,800	314.535
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	1,804,701,000	500,680,200	1,304,020,800	260.45
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(19,908,127,523)	(15,794,659,348)	(4,113,468,175)	26.043
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(19,908,127,523)	(15,794,659,348)	(4,113,468,175)	26.043

Keterangan :
FINAL

Bandung, 7 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

DETIA TRI YUNANDAR
NIP. 198006052003121003

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (567296) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN

Tgl Data : 07/05/26 6:36 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 2:39 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	417,863,453,497	63,351,957,859	354,511,495,638	559.59
SURPLUS/DEFISIT-LO	(19,908,127,523)	(15,794,659,348)	(4,113,468,175)	26.04
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(610,092,825)	(190,087,050)	(420,005,775)	220.95
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	129,100,000	0	129,100,000	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(739,192,825)	0	(739,192,825)	0
LAIN-LAIN	0	(190,087,050)	190,087,050	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(29,828,471,209)	370,496,242,036	(400,324,713,245)	(108.05)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(50,346,691,557)	354,511,495,638	(404,858,187,195)	(114.2)
EKUITAS AKHIR	367,516,761,940	417,863,453,497	(50,346,691,557)	(12.05)

Keterangan :

FINAL

Bandung, 7 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

DETIA TRI YUNANDAR

NIP. 198006052003121003